

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5. 1. Kesimpulan

Indonesia masih kurang mendapat pengetahuan secara luas dan dalam mengenai gangguan depresi dikarenakan oleh stigma-stigma yang beredar serta kurangnya fasilitas yang memadai, sehingga mereka lebih memandang sebelah mata akan penderita gangguan depresi, dimana hal tersebut dapat membuat kondisi mental mereka semakin memburuk dan dapat berakibat fatal. Oleh karena itu dirancanglah sebuah kampanye mengenai gangguan depresi beserta gejala-gejalanya untuk memberi pengetahuan kepada mahasiswa-mahasiswi sehingga mereka dapat lebih peka dan peduli kepada mereka yang menderita gangguan tersebut.

Metode yang di gunakan dalam pembuatan kampanye adalah menggunakan metode AISAS, yaitu Attention-Interest-Search-Action-Share, yang disesuaikan dengan kecanggihan teknologi dan internet jaman sekarang serta mahasiswa-mahasiswi yang cukup aktif dengan dunia internet, sehingga memudahkan berjalannya kampanye dengan baik.

Hasil yang dapat dicapai dalam perancangan ini adalah banyak orang, terutama anak-anak muda seperti mahasiswa-mahasiswi, dapat lebih mengerti akan apa itu gangguan depresi, lebih peka terhadap gangguan tersebut, serta lebih peduli akan mereka yang memiliki gangguan tersebut atau menunjukkan tanda-tanda gejala depresi.

Manfaat dari perancangan ini adalah membuat orang-orang lebih peduli, menjaga, dan membantu akan satu sama lain dalam memerangi gangguan depresi, sehingga kasus gangguan mental tersebut dapat berkurang di Indonesia.

5. 2. Saran

Penulis mengerti bahwa perancangan kampanye masih jauh dari sempurna dan masih memiliki kekurangan, karena itu jika perancangan ini akan dilanjutkan dan diadakan, maka penulis akan memberikan beberapa saran untuk meningkatkan perancangan ini, yaitu :

1. Disarankan untuk siapa saja yang akan meneruskan perancangan ini dan menambahkan fasilitas-fasilitas yang dapat lebih memberi efek maksimal dalam kelangsungan rancangan yang sudah dibuat.
2. Jadwal berjalannya perancangan yang sudah ada disarankan untuk tidak terlalu menyimpang dari jadwal yang sudah terbuat, namun disesuaikan saja dengan jadwal yang baru.

3. Tidak menyembunyikan/menutupi/menyensor fakta-fakta dan kebenaran yang ada dan benar-benar terjadi hanya untuk dapat lebih mudah dicerna dan tidak menyramkan dimata sang target.

